



Kemampuan Menganalisis Struktur Cerpen “Ikan-Ikan Tak Lagi Datang Di Rumahmu” Karya Farizal Sikumbang Oleh Siswa Kelas Xi Mas Al Washliyah Medan Tahun Ajaran 2021-2022

Emma Nila Hastiana Harahap¹, Tiflatul Husna²

^{1,2}Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah, Medan

Corresponding Author: ✉ emmanila89@gmail.com

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan menganalisis unsur-unsur intrinsik cerpen “Ikan-Ikan Tak Lagi Datang di Rumahmu” Karya Farizal siswa kelas XI MAS Al Washliyah Medan Tahun Ajaran 2021-2022. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes berbentuk esai yang diberikan kepada 34 siswa. Berdasarkan hasil penelitian, ternyata ditemukan bahwa kemampuan siswa dalam menganalisis unsur-unsur intrinsik cerpen mencapai nilai rata-rata 80,67 dan berada di dalam interval tingkat penguasaan 76% - 85% dalam kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa responden telah memiliki kemampuan yang baik dalam menganalisis unsur-unsur intrinsik cerpen “Ikan-Ikan Tak Lagi Datang di Rumahmu” Karya Farizal Sikumbang.

Kata Kunci

Analisis, Struktur Cerpen.

PENDAHULUAN

Sastra merupakan suatu wadah dalam mengaplikasikan ide-ide gagasan dari pengarang dalam bentuk ungkapan bahasa yang mengesankan, baik secara lisan maupun tulisan. Penulis memaparkan, mengekspresikan, dan menuangkannya dalam bentuk tulisan-tulisan yang memiliki nyawa, yaitu berupa luapan emosi, paparan perasaan dan pikiran, pengalaman, ide, gagasan, semangat, penelitian, dan keyakinan-keyakinan yang dipertegas penulis dalam suatu karyanya. Di dalam sastra terdapat berbagai jenis kritik, saran, nasihat, dan juga pengetahuan yang berharga dari pengarang itu sendiri. Sehingga karya sastranya mampu berperan aktif dalam pendewasaan suatu masyarakat secara terus menerus dengan mengikuti gerak atau peristiwa yang terjadi di dalam kehidupan masyarakat (Aminuddin, 2015).

Luxemburg, (1989) menyatakan, “Sastra dapat dipandang sebagai suatu gejala sosial. Sastra yang ditulis pada suatu kurun waktu tertentu langsung berkaitan dengan norma-norma dan adat istiadat zaman itu”.

Pengarang dalam karya sastra menyampaikan pesan-pesan moral melalui bahasa. Pesan disampaikan dengan bahasa sehingga terlihat nyata bagi para penikmat sastra. Jiwa manusia akan semakin arif jika menyatu dengan karya sastra. Sastra sebagai karya

seni atau karya fiksi juga menghadirkan berbagai persoalan kehidupan yang menyertainya, yaitu berupa cerita rekaan yang diolah pengarang dalam bentuk tulisan berdasarkan pandangan dan penilaiannya terhadap peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam kehidupan manusia, ataupun peristiwa yang terjadi dan hanya berlangsung dalam hayalan pengarang saja(Sayuti, 2000).

Pengajaran sastra dalam kurikulum pendidikan dimasukan ke dalam pengajaran bahasa Indonesia. Sastra merupakan bagian dari kesenian yang memiliki unsur keindahan atau estetis yang perlu dilestarikan dan dikembangkan sehingga perkembangannya mengikuti zaman yang maju dan modern(Asep, 2008).

Pembelajaran sastra seperti prosa, puisi, dan drama bertujuan agar siswa mampu menikmati, memahami, dan memanfaatkan karya sastra untuk mengembangkan kepribadian, memperluas wawasan kehidupan serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa.

Subana. M, (2000), menjelaskan bahwa tujuan pembelajaran sastra meliputi dua hal, yaitu memperoleh pengalaman, dan memperoleh pengetahuan sastra. Tujuan memperoleh pengalaman sastra dan memperoleh pengetahuan langsung atau melihat hal-hal langsung yang berkaitan dengan kegiatan sastra. Misalnya, siswa dilibatkan dengan kegiatan membaca karya sastra, siswa mendengarkan bacaan hasil karya sastra dan siswa disuruh menulis karya sastra.

Sejalan dengan tujuan tersebut, pembelajaran sastra diharapkan para peserta didik mampu mengenal dirinya, budayanya, dan budaya orang lain serta mempunyai kemampuan analitik dan imajinatif dalam dirinya untuk menanggapi, mengkritis, dan merespon hal- hal yang terjadi di sekitarnya. Dengan demikian tujuan pembelajaran sastra adalah siswa mengetahui pengetahuan tentang sastra, mampu mengapresiasi sastra, bersifat positif terhadap nilai-nilai sastra, karena sastra adalah cerminan kehidupan dan dapat mengembangkan kesusastraan Indonesia(Sudjana, 2005).

Salah satu bentuk karya sastra adalah cerita pendek (cerpen). Cerpen sebagai salah satu karya fiksi dibangun dari dua unsur, yaitu unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Unsur intrinsik disebut sebagai struktur pembangun karya sastra cerpen itu sendiri. Unsur ekstrinsik adalah unsur-unsur yang berada di luar karya sastra itu. Meskipun tidak menjadi bagian di dalam cerpen, unsur ekstrinsik secara tidak langsung berpengaruh terhadap totalitas cerita yang dihasilkan(Jurkiewicz, 2000).

Cerpen merupakan bentuk prosa rekaan yang pendek. Pendek di sini masih mempersyaratkan adanya keutuhan cerita, bukan asal sedikit halaman karena pendek, permasalahan yang digarap tidak begitu kompleks. Biasanya menceritakan peristiwa atau kejadian sesaat. Oleh karena itu, bahasa yang digunakan juga bahasa yang sederhana (Siswanto, 2008:141). Melalui karya sastra para pembaca akan menikmati realitas imajinasi pengarang melalui tokoh, peristiwa dan latar yang disajikan. Karya sastra adalah refleksi pengarang tentang hidup dan kehidupan yang dipadu dengan

daya imajinasi dan kreasi yang didukung oleh pengalaman dan pengamatannya atas kehidupan tersebut(Djojuroto, 2006:184).

Tarigan (Dalam Wicaksono, 2014:56) cerpen menimbulkan minat masyarakat yang cukup besar untuk membacanya. Hal itu disebabkan sifat cerpen yang singkat dan lengkap. Demikian juga pembaca dapat menikmati karya sastra itu dengan tidak perlu mengorbankan waktu yang terlalu lama. Oleh karena itu, peneliti menggunakan media cerpen sebagai bahan yang akan dianalisis.

Cerpen memiliki unsur-unsur yang membangun yaitu unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Unsur intrinsik adalah unsur-unsur yang membangun karya sastra itu sendiri. Unsur ekstrinsik adalah unsur-unsur yang berada di luar karya sastra itu(Nurgiantoro, 2010).

Cerpen juga mengandung nilai-nilai kehidupan sebagaimana yang terdapat dalam kehidupan yang dijalani oleh manusia sehari-hari. Nilai-nilai tersebut dapat dijadikan sebagai cermin kehidupan bermasyarakat. Tujuan menganalisis struktur cerpen adalah untuk mengetahui isi cerita karena di dalam cerita tersebut terdapat nilai-nilai kehidupan yang bermanfaat bagi pembaca(Munir, 2012).

Dalam penelitian ini, peneliti memilih untuk menganalisis unsur intrinsik cerpen. Dengan menganalisis unsur intrinsik akan diketahui unsur yang terdapat dalam sebuah cerpen. Unsur intrinsik yang dimaksud adalah, peristiwa, cerita, plot, penokohan, tema, latar, sudut pandang penceritaan, bahasa atau gaya bahasa, dan lain-lain(Listeani, 2020).

Penulis memilih cerpen "Ikan-Ikan Tak Lagi Datang di Rumahmu" karya Farizal Sikumbang sebagai bahan untuk dianalisis. Cerita pendek "Ikan-Ikan Tak Lagi Datang di Rumahmu" karya Farizal Sikumbang ini menggunakan bahasa yang mudah dipahami sehingga siswa mudah untuk menganalisisnya. Cerpen "Ikan-Ikan Tak Lagi Datang di Rumahmu" karya Farizal berdasarkan analisis penulis, cerpen ini belum pernah diteliti sebelumnya sehingga peneliti menggunakan cerpen ini sebagai bahan penelitian. Selain itu, cerita pendek ini isinya menarik dan memberikan banyak nasihat sehingga sangat cocok sebagai bahan pembelajaran di kelas. Untuk itu peneliti menggunakan cerita pendek "Ikan-Ikan Tak Lagi Datang di Rumahmu" sebagai bahan untuk dianalisis. Analisis difokuskan pada unsur intrinsik, meliputi tema, tokoh dan penokohan, alur, latar, sudut pandang, amanat, dan gaya bahasa(Crindle.M, 2020).

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Analisis deskriptif adalah analisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Pendekatan penelitian kuantitatif dikarenakan data penelitian berupa angka-angka(Kompri, 2016).

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggunakan observasi, wawancara atau angket mengenai keadaan sekarang ini, mengenai subjek yang sedang kita teliti. Melalui angket dan sebagainya kita mengumpulkan data dan kemudian menguji hipotesis atau menjawab suatu pertanyaan. Melalui penelitian deskriptif ini peneliti akan memaparkan yang sebenarnya terjadi mengenai keadaan sekarang ini yang sedang diteliti. Metode penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pendekatan kuantitatif ini digunakan oleh peneliti untuk mengukur tingkat keberhasilan siswa dalam menganalisis struktur cerpen "Ikan-Ikan Tak Lagi Datang di Rumahmu" Karya Farizal Sikumbang Oleh Siswa Kelas XI MAS Al Washliyah Medan Tahun Ajaran 2021-2022.

Variabel dan Indikator

Arikunto, (2015:161) mengatakan "variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian". Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas yaitu kemampuan menganalisis struktur cerpen. Sedangkan indikator adalah alat ukur yang berfungsi mengukur perolehan data variabel. Adapun indikator dalam penelitian ini adalah skor yang diperoleh siswa dari hasil tes kemampuan menganalisis struktur cerpen "Ikan-Ikan Tak Lagi Datang di Rumahmu" Karya Farizal Sikumbang.

Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh data yang diharapkan diperlukan alat yang dapat menyaring data dengan baik. Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto (2004: 203) yang mengatakan "instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar perkembangannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah". Dari penjelasan di atas, instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes berbentuk esai yang diberikan kepada 34 siswa. Tes esai digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan menganalisis struktur cerpen "Ikan-Ikan Tak Lagi Datang di Rumahmu" Karya Farizal Sikumbang.

Tabel 1.

Kriteria Penilaian Kemampuan Menganalisis Struktur Cerpen

No.	Aspek Yang Dinilai	Kriteria	Skor
1	Mampu menemukan dan menentukan unsur pembangun cerita pendek	Menentukan tema	1-20
		Menentukan alur	1-15
		Menentukan latar	1-15

	"Ikan-Ikan Tak Lagi Datang di Rumahmu" Karya Farizal Sikumbang	Menentukan penokohan	1-15
		Menentukan amanat	1-15
		Menentukan Sudut Pandang	1-10
		Gaya Bahasa	1-10
	Jumlah Skor		100

Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono, (2017:284) teknik pengumpulan data merupakan langkah utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, jika peneliti tidak mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapat data yang memenuhi standar. Untuk memperoleh data yang diperhatikan maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data berupa tes esai untuk mengukur pengetahuan siswa dalam menganalisis unsur-unsur intrinsik cerpen "Ikan-Ikan Tak Lagi Datang di Rumahmu" Karya Farizal Sikumbang.

Teknik Analisis Data

Data yang telah dikumpul selanjutnya akan dianalisis guna mencapai hasil yang maksimal. Langkah-langkah analisisnya sebagai berikut.

1. Mentabulasikan skor tes.
2. Menghitung nilai rata-rata dan standar deviasi data sampel, yaitu data nilai siswa.

Menghitung nilai rata-rata digunakan rumus :

$$Mean = \frac{\sum X}{N} \quad (\text{Sudjana, 2005 : 67})$$

Keterangan :

$\sum X$ = jumlah skor

N = jumlah sampel

Menghitung standar deviasi digunakan rumus:

$$SD = \sqrt{\frac{(\sum X^2)}{N} - \frac{(\sum X)^2}{(N)^2}} \quad (\text{Sudjana, 2005 : 95})$$

Keterangan :

SD = standar deviasi

$\sum X$ = jumlah skor

$\sum X^2$ = jumlah skor dikuadratkan

N = Jumlah sampel

Skala Sigma	Skala Seratus	Skala Skor
+2,25	100	Mean + (2,25) SD
+1,75	90	Mean +(1,75) SD
+1,25	80	Mean +(1,25) SD
+0,75	70	Mean +(0,75) SD
+0,25	60	Mean +(0,25) SD
-0,25	50	Mean-(0,25) SD
-0,75	40	Mean-(0,75) SD
-1,25	30	Mean-(1,25) SD
-1,75	20	Mean-(1,75) SD
-2,25	10	Mean-(2,25) SD

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Tabulasi Data

Dari hasil tes kemampuan menganalisis unsur-unsur intrinsik oleh siswa kelas XI MAS Al Washliyah Medan tahun pembelajaran 2021-2022 yang telah dilakukan, maka langkah-langkah selanjutnya adalah mengolah data-data tersebut. Tujuan pengolahan data adalah untuk mengetahui analisis dari unsur-unsur intrinsik dari cerpen "Ikan-Ikan Tak Lagi Datang di Rumahmu" Karya Farizal Sikumbang. Data yang diperoleh dari penelitian berupa skor hasil tes menganalisis unsur-unsur intrinsik. Tes menganalisis unsur-unsur intrinsik yang dikerjakan oleh siswa dengan jumlah anggota sampel 34 siswa. Skor tertinggi yang dicapai siswa adalah 95 sedangkan skor terendah adalah 60. Berikut ini data perolehan skor siswa yaitu:

Tabel 2.

Data Pemerolehan Skor Siswa Menganalisis Unsur-unsur Intrinsik Cerpen "Ikan-Ikan Tak Lagi Datang di Rumahmu" Karya Farizal Sikumbang

Berikut ini merupakan data yang ditabulasikan ke dalam tabel untuk menghitung kemampuan menganalisis unsur-unsur intrinsik Cerpen "Ikan-Ikan Tak Lagi Datang di Rumahmu" Karya Farizal Sikumbang Oleh Siswa Kelas XI MAS Al Washliyah Medan Tahun Ajaran 2021-2022 yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.

Tabulasi Data

No	x	f	f(x)	f(x ²)
1	60	1	60	3600
2	65	2	130	8450
4	70	4	280	19600
6	75	3	225	16875

8	78	1	78	6084
9	79	2	158	12482
10	80	4	320	25600
12	85	7	595	50575
13	87	3	261	22707
14	88	2	176	15488
15	90	3	270	24300
16	95	2	190	18050
$\sum x$	952	34	2743	223811

Keterangan :

X = skor siswa dalam menganalisis unsur-unsur intrinsik

F = frekuensi kemunculan skor

f(x) = frekuensi kemunculan skor dikalikan skor

f(x²) = frekuensi kemunculan skor dikalikan skor yang dikuadratkan

$\sum x$ = frekuensi skor tabel

Hasil Nilai Mean dalam Menganalisis Unsur-unsur Intrinsik Dalam melakukan perhitungan nilai mean, rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Mean} &= \frac{\sum X}{N} \\ &= \frac{2743}{34} \end{aligned}$$

$$= 80,67$$

Jadi, nilai rata-rata kemampuan menganalisis unsur-unsur intrinsik siswa kelas XI adalah 80,67. Untuk mencari konversi nilai siswa, perlu diketahui simpangan bakunya dengan menghitung:

$$\begin{aligned} \text{SD} &= \sqrt{\frac{(\sum X^2)}{N} - \frac{(\sum X)^2}{(N)^2}} \\ &= \sqrt{\frac{223811}{34} - \frac{(2743)^2}{(34)^2}} \\ &= \sqrt{\frac{223811}{34} - \frac{7524049}{1156}} \\ &= \sqrt{6582,67 - 6508,69} \\ &= \sqrt{73,98} \end{aligned}$$

$$= 8,6$$

Jadi, simpangan baku untuk mengkonversikan nilai ke dalam skala seratus adalah 8,6. Hal ini menunjukkan bahwa jarak perbedaan skor yang diperoleh siswa dari nilai rata-rata adalah 8,6. Setelah diketahui skor rata-rata dari simpangan bakunya maka dapat diketahui konversi nilai siswa dalam menganalisis unsur-unsur intrinsik siswa kelas XI MAS Al Washliyah Medan Tahun Ajaran 2021-2022.

Tabel 4.
Konversi Nilai Rata-rata dalam Menganalisis Unsur-unsur Intrinsik Cerpen

Skala Sigma	Skala Skor	Skala Nilai Seratus	Interval % Tingkat Penguasaan	Keterangan
+2,25	$80,67 + (2,25) 8,6 = 100,02$	100	96% - 100%	Sempurna
+1,75	$80,67 + (1,75) 8,6 = 95,72$	90	86% - 95%	Baik Sekali
+1,25	$80,67 + (1,25) 8,6 = 91,42$	80	76% - 85%	Baik
+0,75	$80,67 + (0,75) 8,6 = 87,12$	70	66% - 75%	Cukup
+0,25	$80,67 + (0,25) 8,6 = 82,82$	60	56% - 65%	Sedang
-0,25	$80,67 - (0,25) 8,6 = 78,52$	50	46% - 55%	Hampir Sedang
-0,75	$80,67 - (0,75) 8,6 = 74,22$	40	36% - 45%	Kurang
-1,25	$80,67 - (1,25) 8,6 = 69,92$	30	26% - 35%	Kurang Sekali
-1,75	$80,67 - (1,75) 8,6 = 65,62$	20	16% - 25%	Buruk
-2,25	$80,67 - (2,25) 8,6 = 61,32$	10	0,5% - 15%	Buruk Sekali

Jadi, dari skala tersebut nilai rata-rata siswa adalah 80,67 berada di dalam interval tingkat penguasaan 76% - 85% dalam kategori baik.

Pembahasan Penelitian

Setelah data terkumpul dan dianalisis maka diperoleh hasil penelitian yaitu kemampuan siswa dalam menganalisis unsur-unsur intrinsik cerpen dengan nilai rata-rata $\frac{2743}{34} = 80,67$. Hasil ini menunjukkan bahwa siswa kelas XI MAS Al Washliyah Medan Tahun Ajaran 2021-2022 memiliki kemampuan yang baik dalam menganalisis unsur-unsur intrinsik cerpen.

Setelah diperoleh deskripsi penelitian. Keterkaitan hipotesis dengan hasil penelitian ada dua kemungkinan yaitu:

1. Hipotesis diterima karena data signifikan dengan bunyi hipotesis.
2. Hipotesis ditolak karena data tidak signifikan dengan bunyi hipotesis.

Bertitik tolak dari data yang terkumpul bahwa nilai kemampuan menganalisis unsur-unsur intrinsik cerpen siswa kelas XI MAS Al Washliyah Medan Tahun Ajaran 2021-2022 rata-rata 80,67 dan berada di dalam interval tingkat penguasaan 76% - 85% dalam kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa responden telah memiliki kemampuan yang baik dalam menganalisis unsur-unsur intrinsik cerpen "Ikan-Ikan Tak Lagi Datang di Rumahmu" Karya Farizal Sikumbang. Bila hasil ini dikaitkan dengan hasil hipotesis penelitian yang berbunyi "Siswa Kelas XI MAS Al Washliyah Medan Tahun Ajaran 2021-2022 mampu menganalisis unsur-unsur intrinsik cerpen". Maka hipotesis ini dapat diterima kebenarannya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah sebagai berikut: kemampuan menganalisis unsur-unsur intrinsik cerpen "Ikan-Ikan Tak Lagi Datang di Rumahmu" Karya Farizal Sikumbang oleh siswa XI MAS Al Washliyah Medan Tahun Ajaran 2021-2022 mendapat nilai rata-rata 80,67, dengan nilai terendah 60 dan nilai tertinggi 95, dan berada di dalam interval tingkat penguasaan 76% - 85% dalam kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa responden telah memiliki kemampuan yang baik dalam menganalisis unsur-unsur intrinsik cerpen "Ikan-Ikan Tak Lagi Datang di Rumahmu" Karya Farizal Sikumbang. Melihat data yang ada, maka hipotesis dalam penelitian ini diterima.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada Ayahanda Drs Imran Harahap dan Ibunda Dra Lismawaty Siregar serta keluarga tercinta. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu Tiflatul Husna, S.Pd., M.Pd selaku pembimbing. Terima kasih kepada seluruh dosen serta staff Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah dan seluruh teman - teman FKIP stambuk 2018.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. (2015). *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Sinar Baru Algesindo.
- Arikunto. (2015). *Pengantar Metode Penelitian Sosial Bisnis Manajemen*. Rineka Cipta.
- Asep, H. A. (2008). *Evaluasi Pembelajaran*. Multi Pressindo.
- Crindle.M, M. (2020). *Generation alpha*.
- Djojuroto, K. (2006). *Analisis Teks Sastra dan Pengajarannya*. Pustaka Pelajar.
- Jurkiewicz, C. L. (2000). *Generation X and the Public*. *Public Personnel Management*

Employee, 29 (1).

- Kompri. (2016). *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Remaja Rosda Karya.
- Listeani, F. Y. (2020). Penggunaan Kosakata Bahasa Indonesia Pada Generasi Millenial. *Basastra, 9 (1)*, 1-15. . Penggunaan kosakata bahasa indonesia pada generasi millenial %7C listeani %7C basastra (unimed.ac.id)
- Luxemburg, Jan Van, D. (1989). *Pengantar Ilmu Sastra*. PT.Gramedia.
- Munir, A. (2012). *Membangun Komunikasi Efektif Sebuah Upaya Mewujudkan Sekolah Yang Membahagiakan*. Mentari Pustaka.
- Nurgiantoro, B. (2010). *Teori Pengkajian Fiksi*. Gajah Mada University.
- Sayuti, S. A. (2000). *Berkenalan dengan Prosa Fiksi*. Gama Media.
- Siswanto. (2008). *Pengantar Teori Sastra*. PT.Grasindo.
- Subana, M, S. (2000). *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*. Pustaka Setia.
- Sudjana. (2005). *Evaluasi Hasil Belajar*. Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuallitatif dan Kuatitatif (Cet.20)*. Alfabeta.
- Wicaksono, A. (2014). *Menulis Kreatif Sastra dan Beberapa Model Pembelajarannya*. Gandhawaca.